BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan alasan pengolahan data melalui teknik statistik dan data bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan.[1] Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.[2] Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunkan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukukungan data empiris di lapangan.[3]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh biaya produksi, jumlah pekerja dan harga produk terhadap pendapatan industri kecil dan menengah (IKM) kerupuk

---

[1] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 43.

[2] Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 5.

[3] Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Pustaka, 2018), hlm. 77.

rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis penelitian

Hubungan antara 2 variabel bahkan lebih diperlukan analisis pengaruh variabel tersebut, maka menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif kausal digunakan dalam penelitian ini agar mengatahui analisis pengaruh antar variabel, tidak hanya antar 2 variabel tetapi lebih. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat.

Penelitian Asosiatif merupakan peneltian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkatan yang tertinggi dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[4]

Dalam penelitian ini akan menjelaskan apakah ada pengaruh biaya produksi, jumlah pekerja dan harga produk terhadap pendapatan industri kecil dan menengah (IKM) kerupuk rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Peneliti menetapkan kumpulan objek/subjek dengan jumlah dan ciri tertentu guna dikaji dan disimpulkan dapat disebut sebagai

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 5.

populasi.[5] Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi melainkan seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[6]

Populasi dalam penelitian ini adalah Industri Kecil dan Menengah (IKM) kerupuk rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 31 unit usaha.

2. Sampling

Sampel dapat diambil dengan teknik atau cara tertentu yang disebut sebagai sampling. Pada dasarnya teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.[7] Penelitian ini termasuk menggunakan kelompok nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dimana lebih tepatnya sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah sampel jenuh adalah sensus menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel.[8]

---

[5] Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PENADAMEDIA GROUP, 2019), hlm. 17.
[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*…, hlm. 72.
[7] *Ibid.*, hlm. 75.
[8] *Ibid.*, hlm. 78.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[9] Biasanya sampel diambil karena jumlah populasi besar sehingga peneliti tidak memiliki kemungkinan untuk mengkaji seluruh populasi. Pengambilan sampel = jumlah populasi yaitu 31 unit usaha IKM kerupuk rambak karena populasi tidak lebih dari 100 dalam artian dianggap kecil.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[10] Pengumpul data secara langsung melakukan pengambilan data pada sumber data. Kuesioner yang dibagikan kepada 31 unit usaha IKM kerupuk rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung merupakan sumber data primer penelitian ini.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan atau sumber

---

[9] *Ibid.*, hlm. 73.

[10] Burham Bungis, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 8.

kedua setelah data dari sumber data primer.[11] Pengambilan data dilakukan oleh pengumpul data dari sumber tercetak dimana informasi data didalamnya sudah dikumpulkan oleh pihak lain.[12] Penelitian ini mendapatkan data sekunder dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung mengenai jumlah unit usaha Industri Kecil dan Menengah (IKM) kerupuk rambak di Tulungagung dan sumber pustaka lain yang memiliki data untuk mendukung penelitian ini yaitu pengaruh biaya produksi, jumlah pekerja dan harga produk terhadap pendapatan Industri Kecil dan Menengah (IKM) kerupuk rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat dikatakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.[13] Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu:

---

[11] *Ibid.*, hlm. 9.

[12] Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 37.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*…, hlm.. 31.

a) Variabel independen

Variabel independen atau disebut variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya varaibel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

X_1 : Biaya Produksi

X_2 : Jumlah Pekerja

X_3 : Harga Produk

b) Variabel dependen

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[14] Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan dengan simbol (Y). Lebih jelasnya pendapatan industri kecil dan menengah kerupuk rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[15] Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala rasio. Skala rasio mempunyai semua

[14] *Ibid.*, hlm. 33.
[15] *Ibid.*, hlm. 84.

sifat skala interval ditambah satu sifat lain yaitu memberikan keterangan tentang nilai absolute dari obyek yang diukur. Skala rasio menggunakn titik baku mutlak (nilai nol mutlak). Angka pada skala rasio menunjukkan nilai sebenarnya dari obyek yang diukur, sedangkan satuan ukurannya diterapkan dengan perjanjian tertentu.[16]

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan.[17] Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu:

a) Kuesioner (angket)

Kuesioner digunakan untuk menganalisis sikap, keyakinan maupun karakteristik sekelompok orang yang terutama dipengaruhi oleh sistem baru atau lama yang sudah ada.[18] Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan yang sudah disusun peneliti secara tertulis kepada 31 unit usaha IKM kerupuk rambak sebagai responden untuk dijawab.

---

[16] Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 23.

[17] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Peritungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2013), hlm. 17.

[18] *Ibid.*, hlm. 21.

Kuesioner ini sebagai teknik pengumpulan data terdiri dari kumpulan pertanyaan berfokus pada biaya produksi, jumlah pekerja dan harga produk terhadap pendapatan industri kecil dan menengah kerupuk rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

b) Metode Dokumentasi

Mengumpulkan data yang berasal dari buku maupun internet seperti *(http://disperindag.tulungagung.go.id/)* yang berkaitan dengan pengaruh biaya produksi, jumlah pekerja dan harga produk pendapatan IKM kerupuk rambak di Kelurahan Sembung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.[19]

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Indikator
Pendapatan Industri Kecil dan Menengah	Indikator variabel ini melalui penerimaan hasil penjualan produk dalam bentuk uang

[19] *Ibid.*, hlm. 98.

(IKM) Kerupuk Rambak	dalam satu kali produksi (Rp).
Biaya Produksi	Indikator variabel ini melalui biaya total (dalam bentuk uang) yang dikeluarkan produsen untuk aktivitas produksi produk tersebut dalam satu kali produksi (Rp).
Jumlah Pekerja	Indikator variabel ini melalui jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan dalam menjalankan usahanya. Dalam satuan jumlah (orang).
Harga Produk	Pengukuran variabel ini melalui harga jual produk kerupuk rambak dalam satuan rupiah.

E. Analisis Data

Perhitungan (analisis statistik) sebagai jawaban hipotesis dan rumusan masalah karena menggunakan pendekatan kuantitatif akan digunakan sebagai analisis data penelitian ini.[20] Setelah data primer maupun data sekunder terkumpul maka analisis data dapat dilakukan oleh peneliti.

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi guna mengetahui hubungan kuat lemahnya antar variabel dan melakukan analisis regresi sebagai prediksi unuk mengetahui pengaruh

[20] Buchari Amalia, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 132.

variabel. Statistik digunakan dalam penelitian kuantitatif sebagai teknik analisis data.[21]

1. Uji Asumsi Klasik

Beberapa persyaratan untuk memenui uji analisis kelayakan data diantaranya:

a) Uji normalitas

Menguji data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal/ tidak karena suatu data dikatakan baik apabila memiliki pola berdistribusi normal.[22]

b) Uji multikolineritas

Terdapat pada analisis regresi berganda dengan alasan memiliki < 1 variabel bebas dimana juga akan terjadi hubungan korelasi kuat atau lemahnya antara variabel bebas tersebut.[23]

c) Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama.Konsekuensi heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksiran yang tidak efisien baik dalam sampel kecil maupun besar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan memerhatikan plot sebaran residual dan variabel yang diprediksi.[24]

---

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:ALFABETA,2007), hlm. 143.

[22] Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

[23] *Ibid.*, hlm. 233.

[24] Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 103.

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda akan digunakan apabila memiliki variabel bebas minimal 2. Analisis ini digunakan dengan alasan memiliki < 1 variabel bebas dan meramalkan keadaan variabel terikat. [25] Persamaan regresi untuk tiga prekditor adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

3. Uji Hipotesis

a) Uji T (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Mengetahui signifikasi pengaruh setiap *independence variable* (secara parsial) yang terdiri dari (X1,X2,….Xn) terhadap *dependent variable* (Y).[26]

b) Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama)

Mengetahui signikasi pengaruh secara simultan *independence variable* (X1,X2,X3…Xn) terhadap *dependent variable* (Y).[27]

c) Uji Koefisien Determinasi

Mengetahui besarnya pengaruh *independence variable* terhadap *dependent variable*. Koefisien determinasi terdiri antara 0 dan 1. Semakin kecil koefisien determinasi maka kemampuan pengaruh *independence variable* terhadap *dependent variable* juga kecil atau terbatas begitu juga sebaliknya.

---

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*…, hlm. 203.

[26] Mila Fursiana Salma Musfiroh, et. all.,*Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Banjarnegara,* (Wonosobo: Mangku Bumi, 2018), hlm. 87.

[27] *Ibid.*, hlm. 86.